

LITERASI BERKELANJUTAN: SINERGI MAHASISWA DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL MEMBENTUK BUDAYA BACA DI DESA MAREJE LEMBAR, LOMBOK BARAT

Nora Listantia¹, Yandika Fatwa Abdillah², Intan Azira³, Atika Ramdhania⁴, Vira Lingga Nabila⁵, Lalu Fahril Dwi Suryadi⁵, Nurul Ilmi⁶, Nurlita Azizah⁶, Muliani Wardatun Toyyibah⁷, Lalu Muh. Lutfi Nugraha⁸, Lalu Anggiar Jenadi⁹

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

²Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

⁸Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

⁹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram Jl. Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

*Corresponding Author. E-mail : noralistantia@staff.unram.ac.id

Received: 9 Oktober 2025 Accepted: 31 Oktober 2025 Published: 31 Oktober 2025

ABSTRAK

Desa Mareje merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. Desa Mareje dikenal dengan keindahan alamnya yang tercakup dalam beberapa tempat wisata, serta ciri khas wilayah tersebut yang dikelilingi hamparan persawahan yang sangat luas. Meskipun memiliki potensi yang besar, desa ini menghadapi tantangan dalam mengembangkan budaya baca dan literasi di kalangan masyarakat desa. Dalam rangka mengatasi masalah ini, program kerja KKN-PMD bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan literasi masyarakat Desa Mareje melalui berbagai pendekatan dan inovasi. Program KKN-PMD ini menekankan pada pembangunan fondasi literasi yang kuat, sehingga mampu berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pengembangan perpustakaan berbasis komunitas, penyediaan bahan bacaan berkualitas, serta pelatihan literasi, diharapkan masyarakat Desa Mareje dapat mendapatkan akses yang baik terhadap informasi dan pengetahuan. Kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong minat baca yang tinggi dari berbagai kalangan, memperkuat keterampilan literasi dan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran secara berkelanjutan. Program KKN-PMD akan dilaksanakan selama tujuh minggu, dimulai dari 8 juli hingga 21 agustus 2025, dengan keterlibatan mahasiswa dan pihak pengelola perpustakaan sebagai fasilitator utama, serta partisipasi aktif dari masyarakat Desa Mareje dalam setiap kegiatan dengan total jam kerja efektif mahasiswa selama (JKEM) 288 jam. Secara keseluruhan, program kerja KKN-PMD ini tidak hanya bertujuan dalam meningkatkan kegemaran baca di Desa Mareje, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya literasi dalam membangun komunitas yang lebih cerdas dan berdaya saing. Dengan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, Desa Mareje dapat menjadi contoh sukses dalam mengembangkan budaya baca yang berkelanjutan.

Kata kunci: desa mareje, literasi, kegemaran baca, berkelanjutan

PENDAHULUAN

Desa Mareje merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembar, Kabupaten

Lombok barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Secara geografis, Desa Mareje terletak di wilayah yang cukup strategis dengan aksesibilitas jalan yang cukup memadai untuk



sampai ke pusat desa dan berbagai dusun di wilayah. Sebagai bagian dari Kecamatan Lembar, Desa Mareje memiliki kontribusi penting dalam konteks pembangunan daerah, terutama dalam aspek sumber daya alam dan sektor pertanian yang dimiliki. Desa Mareje terbagi menjadi total 10 dusun yang tersebar di seluruh wilayah pedesaan, diantaranya Dusun Nonen, Dusun Ganjar, Dusun Bangket Lauk, Dusun Guli, Dusun Mt Jago, Dusun Pelan, dan Dusun Bt Petak. Pembagian 10 dusun ini mencerminkan bagaimana pola pemukiman yang relatif menyebar sesuai dengan karakteristik geografis daerah pedesaan tersebut. Desa Mareje memiliki karakteristik menarik dikearenakan 80% kawasan dari keseluruhan desa merupakan daerah persawahan, perbukitan dan beberapa kawasan hutan. Kawasan persawahan yang luas menunjukkan bahwa Desa Mareje memiliki tanah subur, pasokan dan sumber daya air yang memadai, menjadikan potensi alam yang beragam dan strategis untuk pengembangan ekonomi dan konservasi lingkungan. Berdasarkan profil yang ada, Desa Mareje memiliki potensi pengembangan yang sangat besar, terutama dalam sektor alam dan pariwisata.

Masyarakat Desa Mareje memiliki komposisi demografis yang cukup beragam. Berdasarkan data komposisi keagamaan, 70% dari penduduk desa menganut agama Islam, sementara 30% lainnya menganut agama Buddha. Berdasarkan data administrasi tahun 2023, jumlah penduduk Desa Mareje tercatat sebanyak 4.184 jiwa dengan komposisi jenis kelamin yang relative seimbang, yakni 47% laki-laki dan 53% perempuan. Populasi ini tersebar di 10 dusun di Desa Mareje, antara lain Dusun Ganjar, Nonen, Bangket Lauk, Guli, Mt. Jago, Pelan, Batu Petak, Nyompal, Kondong, dan Asak Siwak. Meskipun mayoritas penduduk Desa Mareje memeluk agama Islam, kehidupan keberagamaan di Desa ini berjalan secara damai dan inklusif. Dengan asas kerukunan antar umat beragama, Desa Mareje memberikan contoh nyata bahwa perbedaan keyakinan tidak harus menjadi pemisaha antar penduduk di desa aini. Kita bisa menyaksikan langsung kedekatan antar umat Islam dengan umat Buddha pada hari-hari besar di Desa Mareje. Harmoni kehidupan beragama di Desa Mareje bisa disaksikan pada saat perayaan hari besar agama, baik Islam maupun Buddha, dimana warga saling mengunjungi untuk mengucapkan selamat

Akan Tetapi, terdapat sebuah tantangan yang pada dasarnya akan berdampak pada pembangunan berkelanjutan untuk generasi masa depan Desa Mareje, yaitu aspek pendidikan dalam meningkatkan minat literatur. Secara infrastruktur, Desa Mareje memiliki 3 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di berbagai dusun. Untuk jenjang pendidikan menengah, Desa Mareje memiliki 1 SMP Islam, 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 1 madrasah Aliyah (MA). Saat ini, kondisi literasi di desa Mareje masih tergolong rendah. Banyak warga yang belum memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan berkualitas. Berdasarkan pernyataan kepala desa yaitu Bapak. H. Muhsin Salim, banyak sekali Masyarakat terutama anak-anak sekolah masih belum bisa membaca. Salah satu faktor terjadinya fenomena tersebut dikarenakan penggunaan gadget yang dibiasakan sejak usia dini. Penyalahgunaan teknologi dan budaya baca yang masih rendah menyebabkan adanya keterbatasan pengetahuan serta pemahaman yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Budaya baca yang kurang berkembang juga berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis, kreatifitas, dan inovasi masyarakat. Akibatnya, potensi yang ada di Desa Mareje belum bisa dikembangkan secara maksimal. Masalah selanjutnya yang dihadapi yaitu kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan literasi dan program membaca. Meskipun terdapat perpustakaan di beberapa sekolah, akses terhadap buku-buku tertentu masih terbatas, dan koleksi bahan bacaan yang ada tidak variatif untuk dinikmati masyarakat.

Untuk pengembangan infrastruktur pendidikan di daerah yang kondisi topografinya merupakan jalur berbukit, dapat dikatakan akses dari pendidikan yang disediakan desa cukup memadai. Namun, rendahnya tingkat literatur baik anak di usia sekolah atau masyarakat dapat menjadi sebuah tantangan yang akan menghambat perkembangan desa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara Universitas Mataram bersama Perpusnas RI yang disalurkan melalui kegiatan KKN-PMD ini diharapkan akan menjadi solusi efektif untuk mengatasi persoalan yang ada di Desa Mareje. Pendekatan utama dalam meningkatkan minat membaca, menulis, dan memberikan akses buku dan alternatif agar masyarakat di setiap golongan mampu berkembang menjadi generasi yang kaya akan pengetahuan. Tujuan utama dari kegiatan KKN PMD ini adalah Memberdayakan



masyarakat terutama anak-anak melalui kegiatan-kegiatan literasi yang partisipatif dan berkelanjutan, dimana Meningkatkan pemahaman dan kemampuan literasi mereka dari hal yang mendasar hingga efek pembelajaran tersebut mampu meningkatkan antusiasme mereka.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis kondisi yang sedang dihadapi oleh Desa Mareje, maka kelompok KKN PMD 2025 telah mempertimbangkan situasi dan rangkaian metode yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah koordinasi yang bagi menjadi dua lingkup, yaitu koordinasi dengan pihak Perpusnas dan perangkat desa di setiap dusun.

Koordinasi dengan Perpusnas : Bersama Perpusnas, mahasiswa merancang kegiatan berbasis literasi yang relevan dengan kondisi dan potensi lokal, seperti pelatihan membaca, mendirikan taman bacaan masyarakat (TBM), serta pelatihan literasi digital. Perpusnas memberikan dukungan berupa bahan bacaan, modul pelatihan, media edukatif, serta akses digital ke sumber daya literasi yang dapat digunakan oleh masyarakat desa.

Koordinasi dengan perangkat desa : koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan guru-guru merupakan sebuah pendekatan yang kelompok KKN PMD desa Mareje ambil dengan tujuan meluaskan dampak perkembangan literasi masyarakat di setiap dusun. Kegiatan dimulai sejak 12 Juli, dimana kelompok KKN mulai bersosialisasi di rumah setiap kepala dusun desa Mareje yang terdiri dari 10 dusun. Penyampaian perihal program literasi kepada kepala dusun mencakup berbagai hal, seperti kegiatan apa yang akan dilakukan dalam literasi, sekolah yang akan dikunjungi kedepannya, persiapan mata lomba dalam tema pendidikan, serta bagaimana bentuk apresiasi literasi tingkat desa yang akan disampaikan.

HASIL KEGIATAN

KKN PMD Literasi 2025 selama berkegiatan di desa Mareje telah melakukan setiap rututan acara yang diamanahkan oleh Perpusnas. Tim KKN-PMD Literasi Desa Mareje melaksanakan kegiatan Orientasi untuk Pemantapan Program Kerja sebagai langkah awal

dalam pelaksanaan program-program yang telah dirancang. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan kembali rencana kerja dengan kondisi dan kebutuhan riil masyarakat desa. Bertempat di Aula Kantor Desa Mareje, seluruh anggota tim berdiskusi intensif mengenai teknis pelaksanaan, penjadwalan kegiatan, pembagian tugas, serta strategi pendekatan kepada sasaran program, seperti anak-anak, remaja, dan masyarakat umum. Orientasi ini juga menjadi ajang evaluasi awal berdasarkan hasil observasi lapangan sejak hari pertama kedatangan. Kegiatan penerimaan mahasiswa KKN-PMD Literasi oleh pihak desa berlangsung dengan penuh antusias dan kekeluargaan. Perangkat desa bersama masyarakat menyambut kedatangan mahasiswa dengan ramah serta memberikan kesempatan untuk memperkenalkan program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam acara tersebut, kepala desa menyampaikan harapan agar kehadiran mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam peningkatan literasi dan mendukung kegiatan pembangunan desa.

Pendataan Perpustakaan

Kegiatan pendataan perpustakaan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbarui data koleksi buku, mengidentifikasi kondisi fisik bahan pustaka, serta menyesuaikan jumlah inventaris dengan catatan administrasi yang ada. Seluruh koleksi diperiksa satu per satu, mulai dari buku teks, referensi, hingga majalah dan karya ilmiah, guna memastikan kelengkapan serta kerapian pencatatan dalam sistem perpustakaan.

Selain pendataan koleksi, kegiatan ini juga mencakup verifikasi data peminjaman dan pengembalian, serta pemutakhiran informasi keanggotaan perpustakaan. Melalui kegiatan ini diharapkan pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lebih tertib, akurat, dan profesional, sehingga pelayanan terhadap pemustaka menjadi lebih optimal. Pendataan ini juga menjadi dasar evaluasi untuk pengadaan maupun perawatan koleksi di masa mendatang.





Gambar 1. Pendataan Perpustakaan



Gambar 2. Pendataan Perpustakaan

Pengelolaan Perpustakaan

Pada tanggal 14, 15, 16, 17, dan 18 Juli 2025 telah dilaksanakan kegiatan Pengelolaan Perpustakaan yang berlangsung selama lima hari penuh. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola perpustakaan agar lebih teratur, efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada para pengguna. Selama kegiatan berlangsung, berbagai aspek pengelolaan seperti penataan koleksi, pencatatan administrasi, hingga strategi pelayanan kepada pembaca menjadi fokus utama.

Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan koordinasi dan kerjasama antar petugas perpustakaan, sehingga tercipta suasana kerja yang lebih efektif dan produktif. Akan tetapi kami lebih berkolaborasi dengan penanggung jawab taman baca Masyarakat. Dengan adanya pengelolaan secara intensif selama lima hari, diharapkan perpustakaan dapat menjadi pusat informasi yang lebih tertata, mudah diakses, serta

mampu mendukung kebutuhan belajar dan membaca masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 3. Pengelolaan Perpustakaan



Gambar 4. Pengelolaan Perpustakaan

Bacakan Saya Buku (Read Me a Book)

Kegiatan Bacakan Saya Buku (Read Me a Book) dilaksanakan setiap kali kunjungan ke sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca dan kecintaan siswa terhadap buku. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk mendengarkan pembacaan buku cerita atau bacaan edukatif secara bersama-sama, sehingga mereka dapat menikmati alur cerita sekaligus memperoleh pesan moral yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana interaksi yang menyenangkan antara pendidik dan siswa. Dengan membiasakan anak-anak mendengar cerita dari buku, diharapkan mereka semakin termotivasi untuk membaca secara mandiri, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan daya imajinasi dan keterampilan literasi sejak dini.





Gambar 5. Bacakan Saya Buku



Gambar 6. Bacakan Saya Buku

Membaca Nyaring

Kegiatan Membaca Nyaring dilaksanakan setiap kali kunjungan ke sekolah sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Dalam kegiatan ini, guru atau pendamping membacakan buku cerita secara lantang, jelas, dan penuh ekspresi agar siswa lebih mudah memahami isi bacaan serta merasakan suasana yang menyenangkan saat membaca. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya mendengar alur cerita, tetapi juga belajar mengenali kosakata baru, intonasi, serta makna yang terkandung di dalam bacaan.



Gambar 7. Membaca Nyaring

Selain itu, kegiatan Membaca Nyaring juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang isi cerita yang telah dibacakan. Siswa diajak untuk mengemukakan

pendapat, menebak jalan cerita, dan mengambil pesan moral dari bacaan tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga melatih daya pikir kritis, kreativitas, serta keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan.

Cerdas Mengulas Buku

Kegiatan Cerdas Mengulas Buku merupakan salah satu program literasi yang dilaksanakan setiap kali kunjungan ke sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk membaca buku pilihan mereka, kemudian menyampaikan ringkasan isi serta memberikan ulasan singkat mengenai pesan, nilai, maupun kesan yang mereka dapatkan dari bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, meningkatkan minat baca, serta membiasakan siswa mengekspresikan ide dan pendapat mereka secara terstruktur.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi siswa untuk berbagi pengalaman membaca dengan teman-temannya, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Guru maupun pembimbing turut memberikan arahan serta apresiasi terhadap hasil ulasan yang disampaikan siswa, sehingga motivasi mereka untuk terus membaca semakin tumbuh. Dengan adanya kegiatan Cerdas Mengulas Buku, diharapkan budaya literasi di sekolah dapat semakin kuat dan berkelanjutan.



Gambar 8. Cerdas Mengulas Buku

Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan

Dalam kegiatan di Taman Baca Masyarakat, Setiap kali kunjungan ke sekolah, kegiatan yang dilaksanakan adalah membuat proyek berbasis isi buku bacaan. Siswa diajak untuk membaca, memahami, dan menggali pesan penting dari buku yang telah dipilih, kemudian mengolahnya menjadi sebuah karya kreatif.



Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, memperkaya wawasan, serta menumbuhkan minat baca melalui cara yang lebih menyenangkan dan aplikatif.

Proyek yang dihasilkan dapat berupa poster, rangkuman kreatif, presentasi, hingga karya seni yang menggambarkan isi buku. Dengan cara ini, siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga mampu mengembangkan ide, menuangkan gagasan, dan menyajikan hasil bacaan dalam bentuk yang lebih nyata. Melalui kegiatan ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna sekaligus melatih keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa.



Gambar 9. Membuat Proyek Berbasis Buku Bacaan

Membuat Cerita Berbasis Buku Bacaan

Kegiatan Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan dilaksanakan setiap kali kunjungan ke sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa diarahkan untuk membaca buku yang telah disediakan kemudian menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan membaca pemahaman, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan minat baca siswa melalui pengalaman menulis yang menyenangkan. Dengan menulis cerita dari buku bacaan, siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga belajar mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan menulis yang baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi di sekolah sekaligus membiasakan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan menulis.



Gambar 10. Membuat Cerita Berbasis Buku Bacaan



Gambar 11. Membuat Cerita Berbasis Buku Bacaan

Kunjungan Literasi ke Sekolah

Kegiatan Kunjungan Literasi ke Sekolah dilaksanakan secara rutin setiap kali kunjungan ke sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk lebih dekat dengan dunia literasi melalui pembacaan buku, diskusi ringan, serta permainan edukatif yang menumbuhkan minat baca. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas wawasan, menambah kosakata, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Melalui kunjungan literasi ini, diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan membaca sejak dini dan menjadikan literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Guru dan pendamping turut berperan aktif dalam memfasilitasi siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, setiap kunjungan literasi tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi sarana penting untuk mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan gemar membaca.





Gambar 12. Kunjungan Literasi Ke Sekolah

Apresiasi Literasi Tingkat Desa

Apresiasi Literasi Tingkat Desa dilaksanakan pada tanggal 9 dan 11 Agustus 2025 sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca serta mengembangkan kemampuan literasi masyarakat, khususnya generasi muda. Kegiatan ini menjadi wadah bagi anak-anak dan remaja untuk menyalurkan bakat, kemampuan, dan kreativitas dalam bidang literasi. Dengan semangat kebersamaan, acara ini diikuti oleh peserta dari berbagai sekolah yang ada di wilayah desa.

Adapun mata lomba yang diperlombakan meliputi Cerdas Cermat dan Membaca Puisi. Lomba Cerdas Cermat dilaksanakan untuk menguji pengetahuan umum, wawasan kebangsaan, serta kemampuan berpikir kritis para peserta. Sementara itu, lomba Membaca Puisi diadakan untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan mengekspresikan seni bahasa. Kedua lomba tersebut mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta maupun masyarakat yang turut hadir menyaksikan.

Selain menjadi ajang kompetisi, Apresiasi Literasi ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi. Peserta tidak hanya dituntut untuk berkompetisi, tetapi juga diharapkan dapat memetik pelajaran berharga dari pengalaman yang mereka lalui. Dengan begitu, kegiatan ini mampu mendorong lahirnya generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kecintaan terhadap dunia literasi.

Menariknya, kegiatan Apresiasi Literasi tidak hanya dilaksanakan secara formal dalam bentuk lomba, tetapi juga sering diselipkan ketika perangkat desa melakukan kunjungan ke sekolah. Hal ini bertujuan agar kegiatan literasi tidak hanya berlangsung secara seremonial, melainkan menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pola ini, literasi semakin dekat dengan siswa, dan budaya

membaca maupun menulis semakin terbentuk sejak dini.

Dengan adanya Apresiasi Literasi Tingkat Desa, diharapkan masyarakat dapat semakin sadar akan pentingnya literasi dalam kehidupan. Literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan memahami, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan baik. Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mencetak generasi yang unggul dan berdaya saing, sekaligus memperkuat peran desa sebagai pelopor dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakatnya.

Edukasi Promosi Desa Digital

Kegiatan Edukasi Promosi Desa Digital merupakan salah satu program tambahan dari tim KKN PMD Desa Mareje 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembangunan desa. Acara ini menjadi wadah untuk memperkenalkan berbagai inovasi digital yang dapat digunakan sebagai sarana promosi potensi desa, mulai dari produk unggulan, pariwisata, hingga layanan publik berbasis teknologi.

Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan dari setiap dusun, serta para remaja dan remaja desa yang menjadi generasi penerus dalam mengembangkan desa digital. Kehadiran mereka diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam memanfaatkan media sosial, website desa, dan platform digital lainnya sebagai alat promosi yang efektif dan efisien. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam mengikuti sesi diskusi dan berbagi ide untuk memajukan desa.

Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan terbentuk sinergi antara perangkat desa, masyarakat, dan generasi muda dalam mewujudkan desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan pemahaman yang baik mengenai promosi digital, desa diharapkan mampu memperluas jangkauan informasi, meningkatkan daya tarik potensi lokal, serta memperkuat identitas desa di era digitalisasi.



Bakti Sosial (Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Desa)

Kegiatan bakti sosial berupa kerja bakti membersihkan lingkungan desa dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi setelah pelaksanaan yasinan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan, kenyamanan, serta menciptakan suasana lingkungan desa yang sehat dan asri. Melalui kerja bakti ini, masyarakat dapat bersama-sama menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar sekaligus mempererat kebersamaan antarwarga.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi antara perangkat desa, masyarakat setempat, serta para mahasiswa KKP UIN Mataram yang turut serta dalam membantu pelaksanaan program kerja di desa. Kolaborasi ini menjadi bentuk nyata sinergi antara pemerintah desa, mahasiswa, dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Selain membersihkan jalan dan halaman desa, kegiatan ini juga mencakup pembersihan fasilitas umum agar lebih terawat dan nyaman digunakan.

Dengan adanya kegiatan bakti sosial rutin setiap Jumat pagi, diharapkan tercipta budaya gotong royong yang terus terjaga dalam kehidupan masyarakat desa. Kegiatan ini bukan hanya sebatas menjaga kebersihan, tetapi juga menjadi sarana mempererat tali silaturahmi, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta memperkuat solidaritas antara warga, perangkat desa, dan mahasiswa KKP UIN Mataram. Hal ini menjadi wujud nyata komitmen bersama dalam menciptakan desa yang bersih, sehat, dan harmonis.

Senam Ceria Sabtu Pagi

Kegiatan Senam Ceria Sabtu Pagi merupakan salah satu agenda rutin yang diadakan sebagai upaya menjaga kesehatan dan kebugaran masyarakat. Senam ini tidak hanya diikuti oleh orang dewasa, tetapi juga melibatkan anak-anak sehingga suasana menjadi lebih meriah dan penuh semangat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga serta mempererat rasa kebersamaan antarwarga.

Meskipun namanya Senam Ceria Sabtu Pagi, pelaksanaannya menyesuaikan dengan kondisi dan jadwal yang ada. Pada beberapa

kesempatan, senam dilakukan pada sore hari agar lebih banyak warga, khususnya anak-anak, dapat ikut serta setelah menyelesaikan aktivitas mereka di pagi hari. Penyesuaian waktu ini tidak mengurangi antusiasme peserta, justru membuat kegiatan lebih fleksibel dan tetap berjalan lancar.

Kehadiran anak-anak dalam kegiatan ini menjadi daya tarik tersendiri karena mereka memberikan energi positif dan keceriaan bagi seluruh peserta. Selain untuk kesehatan fisik, senam ini juga bermanfaat dalam membangun interaksi sosial antarwarga, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta menciptakan lingkungan yang harmonis. Dengan semangat yang terus terjaga, kegiatan Senam Ceria diharapkan dapat menjadi budaya positif yang rutin dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN-PMD Literasi di Desa Mareje telah terlaksana dengan baik melalui berbagai program yang berfokus pada peningkatan minat baca, pengelolaan perpustakaan, serta penguatan budaya literasi di masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan mendapat dukungan dari perangkat desa, sekolah, dan masyarakat meskipun terdapat kendala teknis maupun keterbatasan sarana yang dihadapi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa terciptanya lingkungan yang lebih peduli terhadap literasi, kesehatan, serta kebersamaan warga desa. Diharapkan kegiatan literasi yang telah dilaksanakan dapat terus berlanjut melalui peran aktif masyarakat, perangkat desa, dan lembaga pendidikan setempat. Selain itu, dukungan berupa sarana prasarana dan program lanjutan sangat diperlukan agar budaya literasi di Desa Mareje dapat berkembang secara berkelanjutan.

Selain memberikan manfaat di bidang literasi, kegiatan KKN juga berperan dalam memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui program kerja seperti bakti sosial, senam ceria, hingga apresiasi literasi tingkat desa, semangat gotong royong dan kebersamaan warga semakin tumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa KKN bukan hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperkuat nilai sosial dan kebudayaan desa.

Di sisi lain, pengalaman yang diperoleh mahasiswa dalam melaksanakan program KKN-PMD Literasi memberikan pembelajaran



berharga dalam mengaplikasikan ilmu di tengah masyarakat. Mahasiswa mampu mengasah keterampilan komunikasi, manajemen kegiatan, serta kepedulian sosial yang bermanfaat untuk pengembangan diri. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya bermanfaat bagi desa, tetapi juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN PMD Literasi Unram tahun 2025 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Perangkat Desa, Masyarakat dan seluruh unsur yang terdapat di Desa Mareje dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & Maududi, A. A. A. (2021). Bakti sosial khitanan massal. *AS-SYIFA Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Elendiana, M. (2020). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Deleted Journal*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Faza, P. P., Nazilah, R., Aini, M., Ananta, R. D., Khotimah, N., Anggraini, A., & Putri, N. B. M. (2024). Pendirian Pojok Baca : Mewujudkan Budaya Literasi Berkelanjutan di SDN Purwodadi 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2233–2242. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1203>
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Sani, A. F., Fajrina, S., Ardi, A., & Selaras, G. H. (2025). Analisis Literasi Keberlanjutan Peserta Didik Fase E SMA Negeri 2 Padang pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(01), 134–143. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i01.1246>
- Suparman, S., & Nurfisani, N. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 41–51. <https://doi.org/10.53696/27219283.63>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.62>
- Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Sani, A. F., Fajrina, S., Ardi, A., & Selaras, G. H. (2025). Analisis Literasi Keberlanjutan Peserta Didik Fase E SMA Negeri 2 Padang pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(01), 134–143. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i01.1246>
- Suparman, S., & Nurfisani, N. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 41–51. <https://doi.org/10.53696/27219283.63>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>

